

ABSTRAKSI

Penelitian ini menganalisis perbandingan kinerja reksadana saham dengan kinerja pasar (IHSG) dengan pendekatan Sharpe dan Treynor. Dalam penelitian ini permasalahan yang disampaikan adalah Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham dibandingkan dengan kinerja pasar (IHSG) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) melalui pendekatan Sharpe? Dan Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham dibandingkan dengan kinerja pasar (IHSG) di Bursa Efek Jakarta (BEJ) melalui pendekatan Treynor?

Evaluasi kinerja reksadana saham dapat dilakukan dengan membandingkan dengan kinerja pasar yang dapat dilihat melalui tolok ukur yang sesuai (IHSG). Sampel dalam penelitian ini adalah 11 reksadana saham yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tahun 2004 sampai dengan 2006. Analisis yang digunakan adalah analisis uji beda dua rata-rata (*paired sample t-test*) menggunakan program statistik SPSS version 14.

Hasil dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham dibandingkan kinerja pasar dengan metode Sharpe dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja reksadana saham dibandingkan kinerja pasar dengan metode Treynor.

Temuan ini mempunyai implikasi kebijakan yaitu investasi pada reksadana saham menghasilkan kinerja yang lebih rendah dari kinerja pasar. Dengan demikian investasi melalui instrumen reksadana saham perlu pengkajian yang lebih khusus karena ternyata sebagian besar kinerja reksadana saham tidak memiliki kinerja yang lebih baik daripada kinerja pasar.

Kata kunci: *kinerja reksadana saham, kinerja pasar*